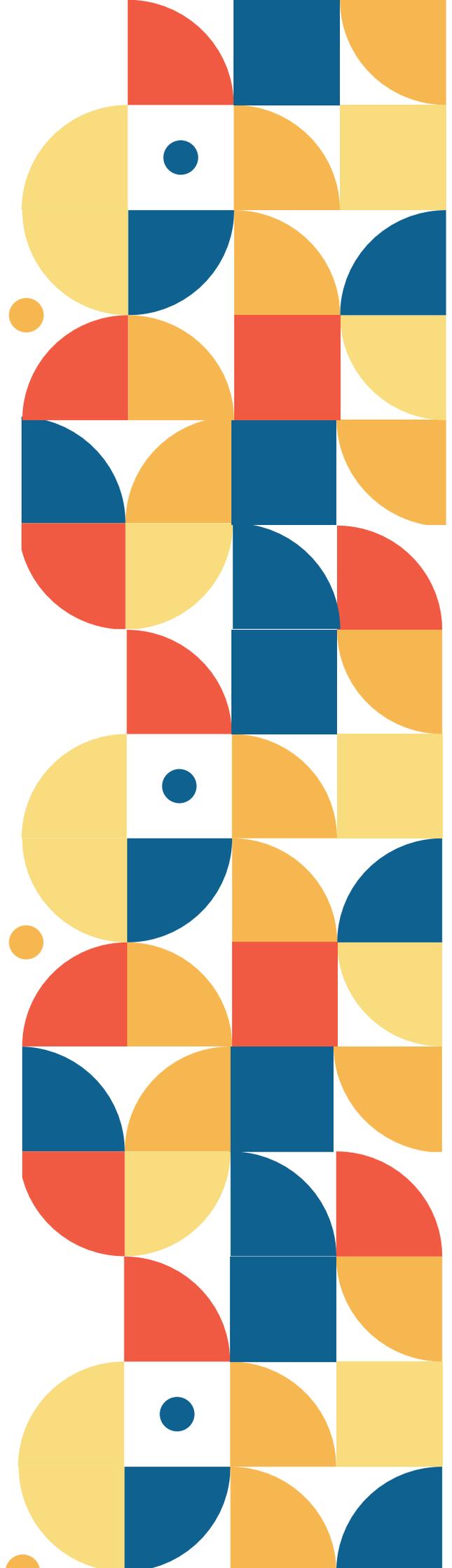




# **PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DAN ESAI**

**TAHUN AJARAN  
2024/2025**

**SMP BILINGUAL TERPADU 2  
JL. RAYA JUNWANGI-KRIAN  
SIDOARJO**





# DAFTAR ISI

**Artikel Ilmiah dan Esai** **1**

---

**Sistematika Penulisan Artikel Ilmiah dan Esai** **3**

---

**Contoh Kerangka Artikel Ilmiah** **6**

---

**Sistematika Penulisan Esai** **7**

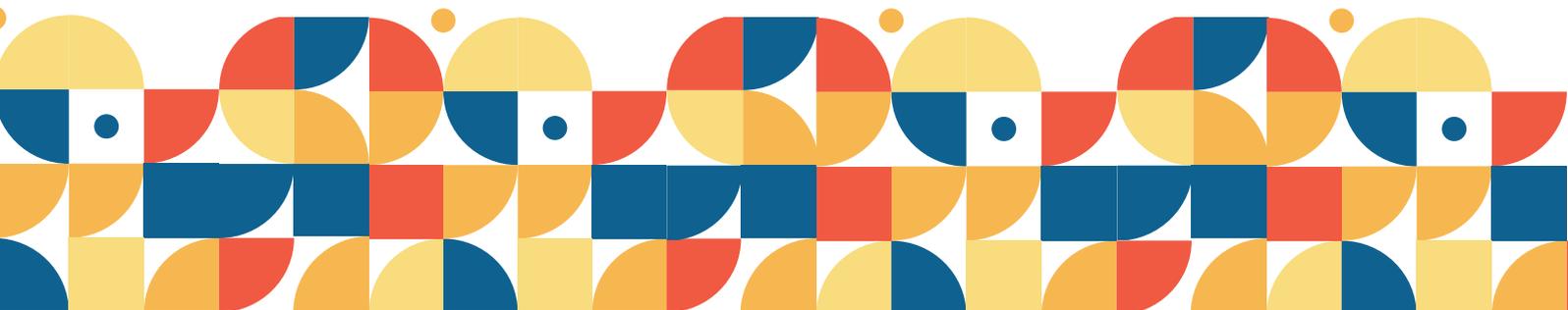
---

**Contoh Kerangka Esai** **9**

---

**Contoh Topik Artikel dan Esai** **11**

---



# ARTIKEL ILMIAH

Artikel ilmiah adalah bentuk komunikasi ilmiah yang digunakan oleh akademisi untuk menyampaikan hasil penelitian, analisis, pemikiran, atau kontribusi ilmiah lainnya kepada komunitas ilmiah atau publikasi ilmiah.



Artikel ilmiah dirancang untuk mengkomunikasikan temuan, pemahaman, atau konsep dalam format yang terstruktur, sistematis, dan terdokumentasi dengan baik. Tujuan utama artikel ilmiah adalah berbagi pengetahuan dengan cara yang dapat diverifikasi dan dipahami oleh pembaca yang sesuai.

<https://lmsspada.kemdikbud.go.id/>

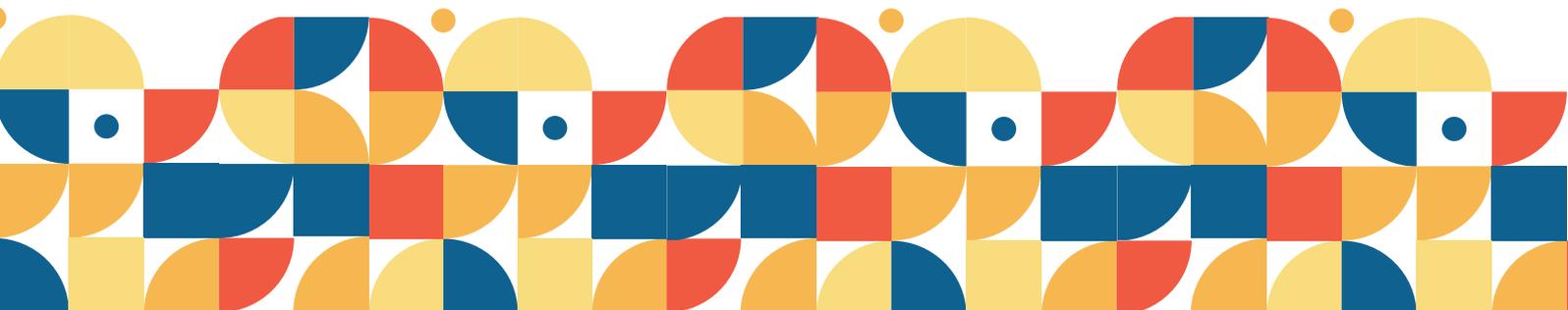


# ESAI

Esai adalah sebuah karya tulis yang membahas suatu hal dari sudut pandang penulisnya. Istilah 'esai' sendiri berasal dari bahasa Prancis, 'essayer', yang berarti 'mencoba' atau 'menguji'. Jadi, saat menulis esai, penulis seolah 'mencoba' untuk mengeksplorasi suatu ide atau gagasan dan 'menguji' pemahaman pembaca tentang topik tersebut.



Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan esai sebagai sebuah tulisan prosa yang memberikan pandangan singkat tentang suatu isu dari perspektif pribadi penulis. Secara garis besar, esai menyampaikan informasi, gagasan, argumen, serta ekspresi emosi penulis tentang subjek tertentu.



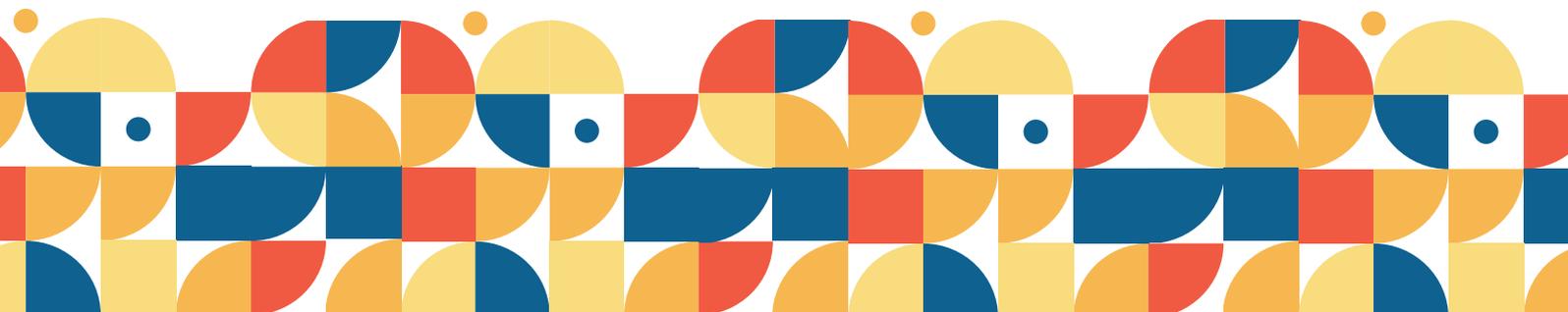
# ARTIKEL ILMIAH DAN ESAI

## **Artikel Ilmiah (Pendidik dan Tenaga Kependidikan)**

1. Ukuran Kertas : A4
2. Line Spacing : Single
3. Jenis Huruf : Times New Roman
4. Ukuran Huruf : 12
5. Margin : 3 (Atas, bawah,dan kanan) 4 (kiri)
6. Naskah terdiri atas lembar judul dan naskah artikel ilmiah sesuai ketentuan
7. Naskah berisikan 1500–3000 kata (tidak termasuk cover)

## **Esai (Siswa)**

1. Ukuran Kertas : A4
2. Line Spacing : 1.5
3. Jenis Huruf : Times New Roman
4. Ukuran Huruf : 12
5. Margin : 3 (Atas, bawah,dan kanan) 4 (kiri)
6. Naskah terdiri atas lembar judul dan naskah artikel ilmiah sesuai ketentuan
7. Naskah berisikan 800–1000 kata (tidak termasuk cover)



# ARTIKEL ILMIAH

## **Judul**

Judul artikel ilmiah harus mencerminkan inti dari topik artikel dan harus singkat, jelas, dan informatif (tidak melebihi 14 kata). Judul biasanya berada di bagian paling atas halaman.

## **Abstrak**

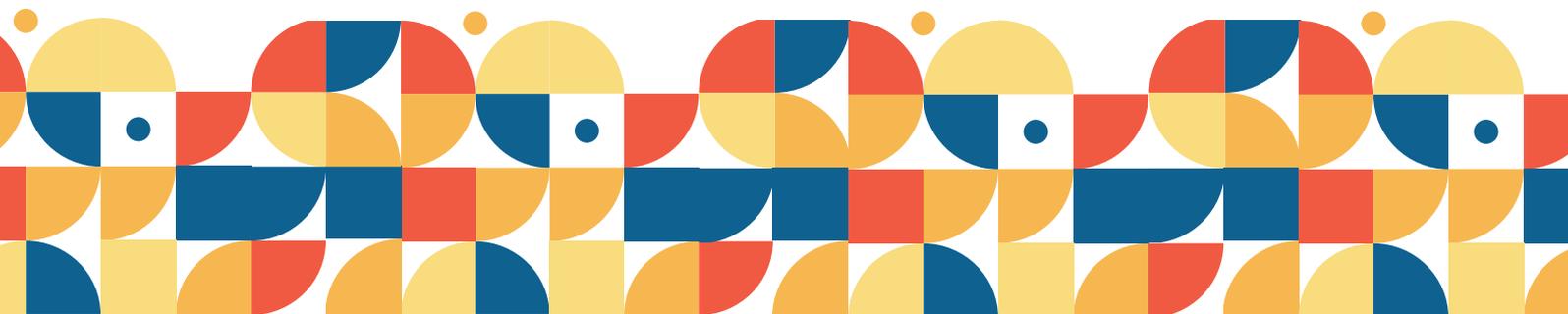
Abstrak adalah ringkasan singkat dari seluruh artikel. Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan penelitian, hasil, dan kesimpulan dalam atau paragraf. Abstrak sering digunakan oleh pembaca untuk mengevaluasi relevansi artikel sebelum membaca seluruhnya. Maksimal kata dalam abstrak adalah 250 kata.

## **Pendahuluan**

Bagian pendahuluan menjelaskan latar belakang masalah, tujuan penelitian, serta relevansi dan kontribusi penelitian terhadap bidang ilmu tertentu. Pendahuluan juga sering mencakup tinjauan literatur/kajian pustaka tentang topik yang dipilih.

## **Pembahasan**

Penulis menjelaskan dan menginterpretasikan hasil analisis topik serta menyajikan argumen atau analisis yang mendukung kesimpulan.



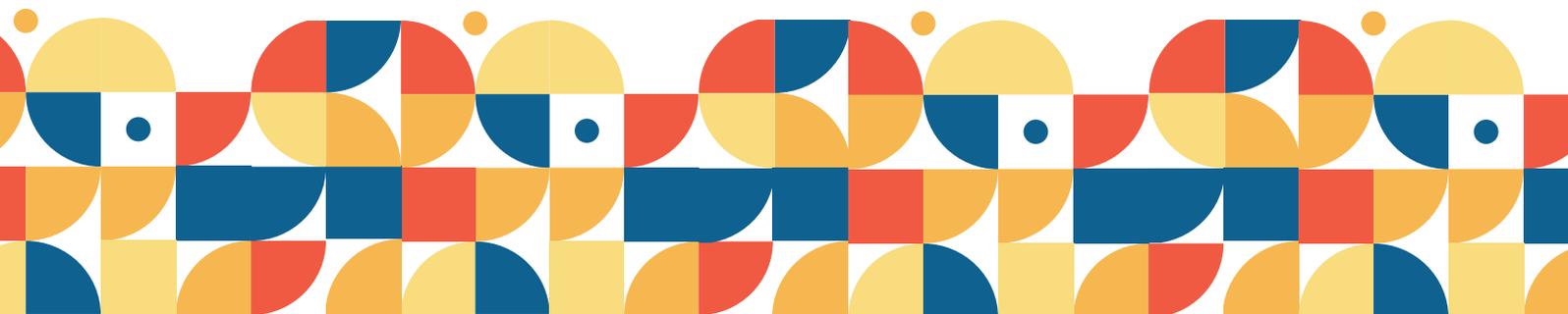
# ARTIKEL ILMIAH

## **Kesimpulan**

Bagian kesimpulan merangkum temuan utama, implikasi penelitian, dan kontribusi terhadap bidang ilmu tertentu. Kesimpulan juga dapat mencantumkan saran untuk penelitian lanjutan.

## **Daftar Pustaka**

Daftar pustaka atau referensi adalah daftar lengkap sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian dan dirujuk dalam artikel. Daftar ini harus mematuhi gaya penulisan yang diakui, seperti APA, MLA, atau Chicago.



# ARTIKEL ILMIAH

*Leksikon Emosi Dasar dalam Tindak Tutur Ekspresif Penutur pada Film "Kartini" karya Hanung Bramantyo: Kajian Sosiopragmatik*

## LEKSIKON EMOSI DASAR DALAM TINDAK TUTUR EKSPRESIF PENUTUR PADA FILM "KARTINI" KARYA HANUNG BRAMANTYO: KAJIAN SOSIOPRAGMATIK

ADE HERU PRASETYO, S.Pd.

Guru Bahasa Indonesia, SMP Bilingual Terpadu 2

Surel: [adeheru@smpbilingualterpadu.sch.id](mailto:adeheru@smpbilingualterpadu.sch.id)

### ABSTRAK

Penelitian berjudul "Leksikon Emosi Dasar dalam Tindak Tutur Ekspresif Penutur pada Film "Kartini" karya Hanung Bramantyo: Kajian Sosiopragmatik" dilatarbelakangi oleh (1) penelitian mengenai leksikon emosi dasar dalam film masih jarang dilakukan oleh peneliti lain dan (2) pentingnya pengembangan dan penggunaan leksikon emosi dasar dalam pembelajaran drama di sekolah. Oleh karena itu, dilakukanlah sebuah penelitian mengenai leksikon emosi dasar dalam tuturan ekspresif pemeran dalam film "Kartini" karya Hanung Bramantyo.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif dalam film "Kartini" karya Hanung Bramantyo, (2) mendeskripsikan fungsi tindak tutur ekspresif dalam film "Kartini" karya Hanung Bramantyo, dan (3) mendeskripsikan jenis leksikon emosi dasar dalam tindak tutur ekspresif dalam film "Kartini" karya Hanung Bramantyo.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan dialog yang termasuk tuturan ekspresif dalam film "Kartini" karya Hanung Bramantyo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik simak bebas libat cakap sebagai teknik utama dan teknik catat sebagai teknik lanjutan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan ekstralingual. Data tersebut dianalisis berdasarkan rumusan masalah dan kemudian dideskripsikan dalam bentuk penjelasan atas hasil analisis. Hasil analisis tersebut kemudian dibuat sebuah simpulan.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *pertama*, ditemukan empat bentuk tindak tutur ekspresif dalam film "Kartini" karya Hanung Bramantyo. Keempat bentuk tindak tutur ekspresif tersebut yaitu (1) tindak tutur langsung literal, (2) tindak tutur langsung nonliteral, (3) tindak tutur tidak langsung literal, (4) tindak tutur tidak langsung nonliteral. *Kedua*, Keempat bentuk tindak tutur ekspresif tersebut memiliki fungsi yang beragam meliputi mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, mengucapkan permintaan maaf, mengungkapkan simpati, mengungkapkan kemarahan, dan mengucapkan salam. *Ketiga*, ditemukan berbagai leksikon yang digunakan oleh penutur dalam mengekspresikan emosi dasar penutur meliputi emosi dasar amarah, kesedihan, rasa takut, kenikmatan, cinta, dan jengkel.

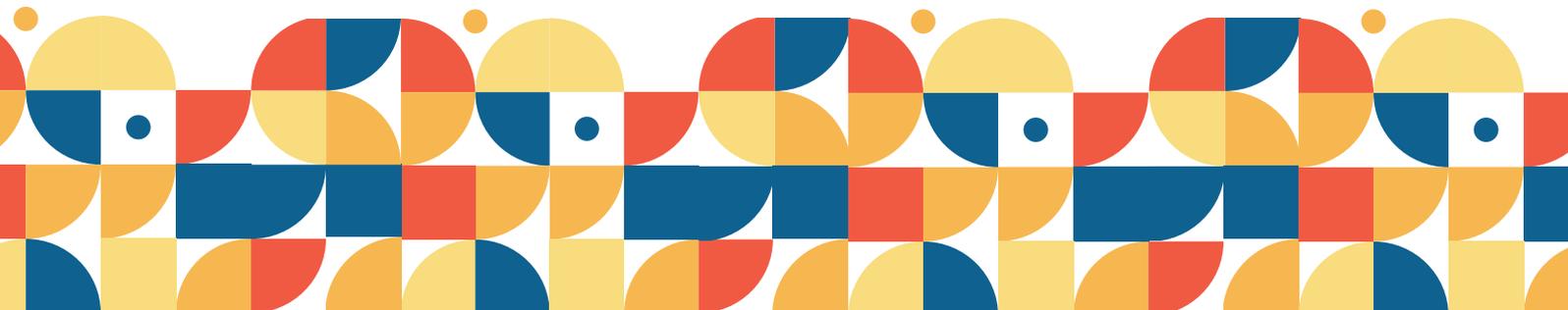
Berdasarkan analisis dalam hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa (1) leksikon emosi dasar amarah mendominasi dalam film "Kartini" karya Hanung Bramantyo, (2) adanya stratifikasi penggunaan leksikon emosi dalam film "Kartini" karya Hanung Bramantyo, (3) terdapat 22 jenis varian fungsi tuturan ekspresif yang terdapat dalam film "Kartini" karya Hanung Bramantyo, dan (4) adanya relevansi antara leksikon emosi yang dianalisis oleh peneliti dengan pembelajaran drama di SMP dan SMA.

**Kata kunci:** Leksikon, Emosi, Tuturan Ekspresif, Film, dan Drama

### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sebuah bunyi yang bersistem yang memiliki pola dan kaidah tertentu. Bahasa digunakan sebagai sarana penyampai gagasan, pikiran, maupun perasaan oleh pengguna bahasa. Sebagaimana pengguna bahasa memiliki peranan penting, karena merujuk pada fungsi bahasa dari segi penutur yakni personal (Halliday, 1973) atau emotif (Jakobson, 1960), "who speak what language to whom, when, and to what end" (Chaer, 2015: 2015). "Siapa yang berbicara bahasa apa untuk siapa, kapan, dan untuk apa" (Chaer, 2015: 28). Maksud pernyataan tersebut adalah penggunaan bahasa oleh penutur untuk menyatakan sikap terhadap hal yang dituturkannya. Artinya, penutur tidak hanya menyampaikan emosi lewat bahasa, namun emosi penutur juga terlihat ketika tuturan tersebut dituturkan oleh penutur (Chaer, 2015: 29). Pengungkapan emosi tersebut salah satunya terlihat melalui bentuk tuturan yang disampaikan oleh penutur.

Tindak tutur menurut Searle (1976:1) memiliki fungsi tertentu yang dibagi dalam lima bentuk yaitu asertif, direktif, komisif, direktif, dan ekspresif. Tindak tutur asertif berfungsi untuk memberitahu penutur mengenai



# ESAI

## **Pendahuluan**

Paragraf awal berisi latar belakang topik yang akan dibahas, disertai dengan sumber yang relevan. Kembangkan alasanmu memilih topik tersebut dan pentingnya topik tersebut untuk dibahas lebih lanjut. Sertakan tujuan dari artikel esai yang kalian buat

## **Isi**

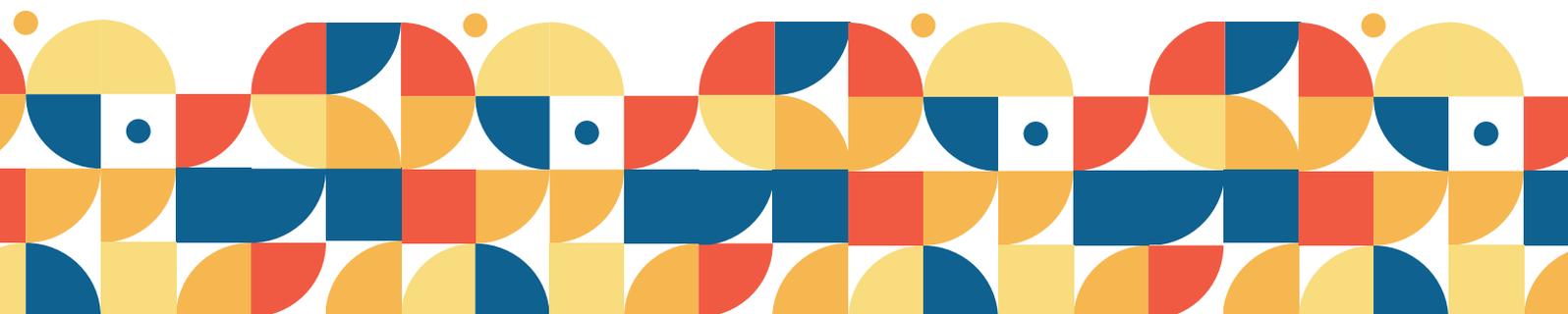
Paragraf ini berisi pembahasan dari topik yang kalian pilih. Buat lebih spesifik dengan menyajikan data konkret yang kalian dapatkan melalui observasi lapangan maupun sumber data yang valid. Kalian dapat memberikan argumentasi yang menguatkan isi esai yang kalian buat

## **Penutup**

Paragraf ini berisi kesimpulan dari esai yang kalian buat. Pertegas kembali isi dari esai serta berikan saran ataupun solusi yang bisa diterapkan

## **Daftar Rujukan**

Daftar rujukan atau referensi adalah daftar lengkap sumber-sumber yang digunakan dalam menyusun artikel esai baik buku maupun sumber dari internet. Usahakan rujukan yang berasal dari buku. Apabila rujukan berasal dari internet, usahakan rujukan dari jurnal penelitian, bukan artikel di blog ataupun brainly.



**Aktualisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama di  
Sekolah Berbasis Pesantren: Konsep Pembelajaran  
dan Implementasinya**



Disusun Oleh:

**Muhammad Kamaludin Haikal**

**SMP BILINGUAL TERPADU 2**

Jalan Raya Junwangi No. 43B Desa Junwangi

Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo

Telp. 031 70610550 fax. 031 8983363

Tahun Ajaran 2024/2025

# ESAI

## Judul

**Aktualisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Sekolah Berbasis Pesantren:  
Konsep Pembelajaran dan Implementasinya**

## Identitas Penulis

Oleh: Muhammad Kamaluddin Haikal

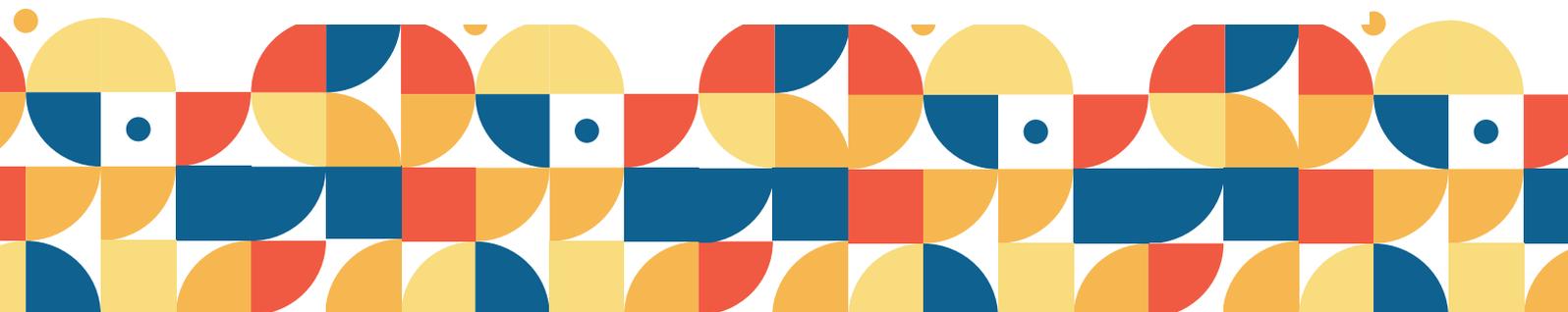
(SMP Bilingual Terpadu 2)

## Pendahuluan

*Islamic Boarding School* merupakan salah satu jenis pendidikan di Indonesia yang memiliki konsep pendidikan formal sekaligus pendalaman ilmu agama islam di pesantren. Sekolah berbasis pesantren menawarkan pendidikan yang mengintegrasikan konsep sistem pendidikan sains dan keterampilan dengan pelaksanaan sistem pesantren dengan mengembangkan sikap dan praktik keagamaan, peningkatan moralitas, dan kemandirian hidup (Juju, 2019). Awalnya sekolah berbasis pesantren lebih banyak dikenal dalam memfokuskan pada pengajaran islam saja, namun tidak demikian. Sekolah berbasis pesantren juga memiliki potensi besar untuk mempromosikan moderasi beragama. Menurut Sutrisno (2019) moderasi beragama merupakan sikap beragama yang seimbang antara pengalaman agama sendiri (eksklusif) dan praktik beragama orang lain yang berbeda keyakinan (inklusif). Melalui esai ini, kita dapat mengekspos bahwa pesantren dapat menjadi basis penting dalam penerapan moderasi beragama dan membangun keharmonisan agama di kalangan para santri. Moderasi beragama diterjemahkan menjadi tindakan nyata dan norma yang diterapkan langsung di sekolah berbasis pesantren.

## Isi

Sekolah berbasis pesantren bukan hanya tempat ayat-ayat suci Al-qur'an dan kitab-kitab agama islam diajarkan, tetapi juga toleransi terhadap perbedaan keyakinan pun diajarkan kepada para santri. Melalui pendekatan agama yang toleran, sekolah menciptakan suatu ruang bagi para santri untuk bisa terlibat pada diskusi yang positif dalam memahami antaragama. Dalam proses ini, mereka tidak hanya memecahkan prasangka-prasangka negatif yang mungkin muncul karena ketidaktahuan, tetapi juga memberikan pemahaman mendalam tentang agama lainnya. Hal tersebut tentunya dapat diwujudkan melalui pengembangan pembelajaran berbasis moderasi beragama yang diterapkan di sekolah berbasis



# ESAI

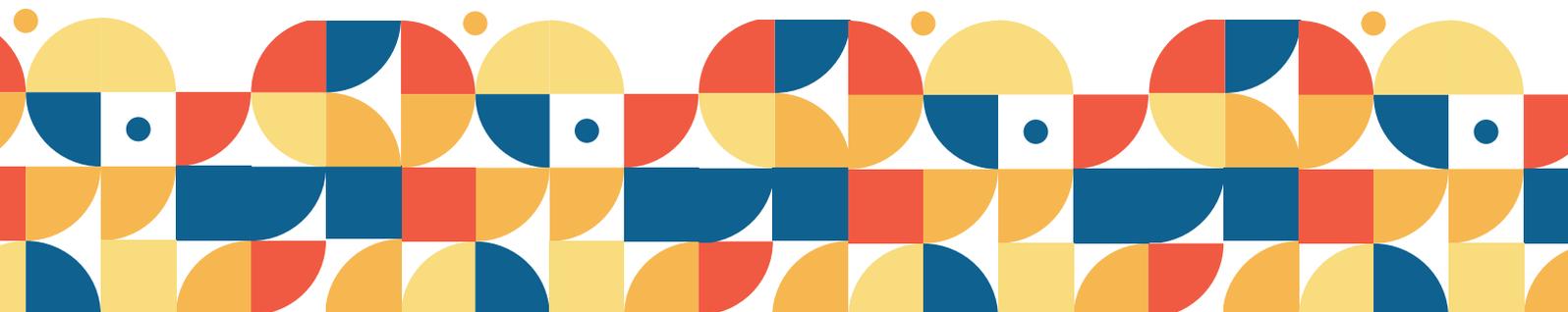
## Penutup

Dengan demikian, *Islamic boarding school* atau sekolah berbasis pesantren memiliki potensi besar untuk menjadi basis penting dalam penerapan moderasi beragama. Melalui pembelajaran, berbagai rangkaian kegiatan positif, maupun metode pembelajaran yang holistik dan interaktif, serta aksi nyata dari berbagai pihak dapat membantu membangun generasi yang menghargai perbedaan, toleransi, dan kerjasama antaragama. Pesantren, dengan segala potensi dan pendekatannya yang unik, bukan hanya sekadar tempat belajar, tetapi juga laboratorium sosial, tempat moderasi beragama dan keharmonian antaragama ditempa dan diperjuangkan. Sehingga, implementasi nilai-nilai moderasi beragama di pesantren bukan hanya sekadar mengubah pendekatan pembelajaran, tetapi juga mengubah paradigma sosial di masyarakat. Dengan menerapkan moderasi beragama dalam lingkungan pendidikan berbasis pesantren, menjadi bukti bahwa islam tidak hanya dipahami sebagai agama individu, tetapi juga sebagai landasan bagi masyarakat yang harmonis.

## Daftar Rujukan

### Daftar Rujukan:

- Ismail, Faisal. 2019. *Islam, Konstitusionalisme, dan Pluralisme*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Sepudin, Juj. 2019. Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Berbasis Pesantren: Studi Kasus pada SMP Al Muttaqin Kota Tasikmalaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*. 17(2).  
<https://media.neliti.com/media/publications/294537-pendidikan-agama-islam-pada-sekolah-berb-fe594eb5.pdf>. Diakses pada 2 November 2023.
- Sutrisno, Edy. 2019. Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Bimas Islam* Vol 12 No.1.  
<https://jurnalbimasislam.kemenag.go.id/index.php/jbi/article/download/113/74>. Diakses pada 8 November 2023.





## CONTOH TOPIK ARTIKEL ILMIAH DAN ESAI

### Bidang Keilmuan Umum

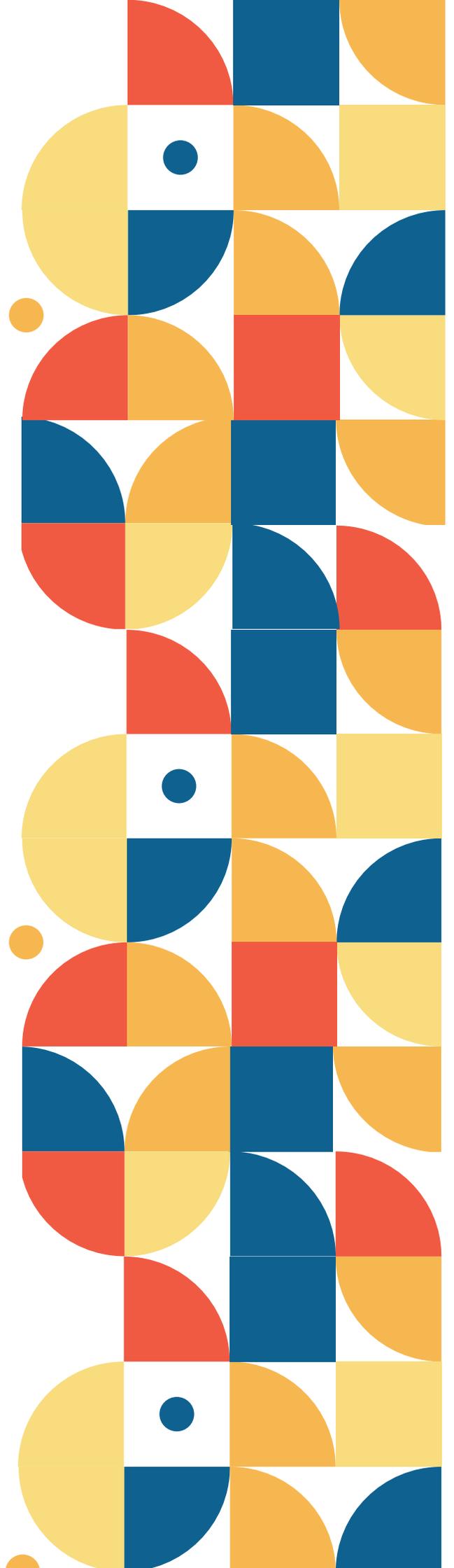
- a. **IPS:** Konsep jual beli santri sebagai kegiatan ekonomi di pesantren
- b. **Matematika:** Peran Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Santri pada Materi Aljabar
- c. **PJOK:** Strategi Pembelajaran Bola Voli untuk Meningkatkan Kerjasama Tim di Pesantren

### Sanggar Tahfidz Entrepreneur

- a. Pembelajaran Al-Quran Berbasis Digital
- b. Pesan ekologis dalam Al-Quran
- c. Peran wanita dalam Al-Qur'an
- d. Makna dan relevansi surat Al Fatihah dalam kehidupan modern

### Sanggar Kutub at-Turots

- a. Etika dan Adab Belajar dalam Kitab "Ta'lim al-Muta'allim"
- b. Konsep bersuci dalam kitab Fathul Qorib
- c. Cara mudah membaca kitab gundul ala santri
- d. Pentingnya Digitalisasi Turots di Era 4.0





# TERIMAKASIH

Mari kita menulis! Dengan menulis, nama kita akan dikenal dan abadi dalam jejak. Karena sejatinya, menulis adalah bekerja untuk keabadian. Salam Literasi!  
*(Pramoedya Ananta Toer)*



Jl. Raya Junwangi-Krian Sidoarjo



(031) 8983618



[admin@smpbilingualterpadu2.sch.id](mailto:admin@smpbilingualterpadu2.sch.id)

